

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Diperoleh gambaran umum produk VCO banyak diusahakan mulai tahun 2020 sewaktu covid – 19, Produk minyak goreng dan gula semut nira kelapa dalam merupakan usaha turun temurun sudah 10 hingga 22 tahun lalu. Pada saat harga buah kelapa menurun drastis dan seiring pengetahuan petani akan pentingnya kesehatan mulai memproduksi VCO secara fermentasi alami, minyak goreng dan gula semut nira kelapa dengan proses produksi dan alat – alat yang sederhana. Kegiatan diversifikasi produk turunan komoditi kelapa dalam berkembang menjadi skala rumah tangga yang dilakukan dalam lingkungan keluarga dikelola pelaku usaha yang merupakan petani kelapa dalam itu sendiri dan mengarah ke orientasi bisnis. Sumber bahan baku buah kelapa dalam berasal dari kebun sendiri dan kebun petani disekitar agroindustri. Pemasaran hasil produksi diversifikasi produk turunan komoditas kelapa dalam dipromosikan langsung oleh pelaku usaha dan dipasarkan secara langsung maupun dengan media online.
2. Diversifikasi produk turunan komoditas kelapa dalam memberikan nilai tambah dan keuntungan yang relatif tinggi. Nilai tambah produk VCO rata – rata sebesar Rp. 25.391,52/kg, rasio nilai tambah 70,37%, produk minyak goreng kelapa dalam rata rata rasio nilai tambah Rp. 6.735,61/kg rasio nilai

tambah 52,33 %, sedangkan perhitungan produk gula semut nira kelapa dalam rata – rata nilai tambah sebesar Rp. 8.192,36/kg dan rasio nilai tambah sebesar 59,64% yang berarti rasio nilai tambah produk VCO, minyak goreng dan gula semut nira kelapa dalam dikategorikan tinggi karena diatas > 40%.

3. Analisis uji beda antara nilai tambah diversifikasi produk turunan komoditas kelapa dalam menghasilkan nilai signifikansi kurang dari $< 0,05$ ini berarti bahwa adanya perbedaan antara produk VCO, produk minyak goreng dan produk gula semut yang dapat memberikan potensi peningkatan pendapatan bagi agroindustri kelapa dalam serta memberikan daya saing produk turunan komoditas kelapa dalam di pasaran.

5.2. Saran

1. Petani kelapa dalam sebagai pelaku usaha diversifikasi produk turunan komoditas kelapa dalam di Kabupaten Tanjung Jabung Barat ini dapat terus berinovasi dalam meningkatkan daya saing produk kelapa dalam dengan memanfaatkan seluruh bagian kelapa dalam untuk menciptakan produk baru seperti nata de coco, cuka kelapa, tepung kelapa, keripik kelapa, briket, arang tempurung, kerajinan tempurung kelapa, dll sehingga dapat memberikan nilai tambah setelah diolah menjadi berbagai produk.
2. Meningkatkan promosi khasiat produk VCO serta pemasarannya agar diketahui masyarakat sehingga dapat memperluas pemasaran bukan hanya di Provinsi Jambi namun bisa dikenal di luar Provinsi Jambi. Produk VCO, minyak goreng dan gula semut nira kelapa dalam dapat dipasarkan baik ke

swalayan, supermarket maupun toko ritel seperti alfa mart dan indomaret dengan diversifikasi varian produk dan kemasan yang menarik.

3. Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi pelaku usaha untuk meningkatkan nilai tambah diversifikasi produk turunan komoditas kelapa dalam karena dari setiap produk turunan memiliki nilai tambah yang berbeda setelah diolah menjadi berbagai produk sehingga dapat berpotensi meningkatkan pendapatan pelaku usaha kelapa secara keseluruhan.